Lampiran 1

Wawancara dengan Narasumber

Nara Sumber : Oey Tjing Eng

1. A : Apa yang dimaksud dengan Perayaan Cengbeng?

B : Merupakan hari untuk mengenang dan menghormati para leluhur bagi masyarakat Tionghoa. Umumnya masayarkat Tionghoa akan melakukan persembahayangan baik dirumah maupun di makam leluhur.

2. A : Apakah ada nama lain dari Perayaan Cengbeng, selain Qing Ming Jie?

B : Ada beberapa nama lain dari perayaan Cengbeng, di antaranya adalah Ziarah Kubur.

3. A : Apa makna dari Perayaan Cengbeng?

B : Merupakan sikap bakti anak kepada oeangtuanya atau kepada leluhurnya. Walupun orangtua atau leluhurnya sudah meninggal laku bakti tetap harus dilaksanakan, contohnya ya dengan perayaan Cengbeng menjaga makam leluhur atau abu leluhur.

4. A : Di Tangerang sejak kapan Perayaan Cengbeng dilakukan?

B : Sejak masayarakat Tionghoa datang ke Indonesia.

5. A : Kapan dilaksanakan Perayaan Cengbeng? (tanggal dan waktu)?

B : Di Indonesia tanggal 4-5 April. Seblum hari Perayaan Cengbeng sudah membersihkan kuburan/ atau pada hari Perayaan Cengbeng. Untuk orang yang meninggal -3tahun sembhayang dirumah.Sebelum cengbeng sudah harus disembahyangi.

6. A : Persiapan-persiapan dalam Perayaan Cengbeng?

B : Kalau sembahyang dikuburan yah Membeli perlengkapan-perlengkapan kebersihan diantaranya sapu dan tempat sampah. Kemudian beli Hio atau Dupa, membeli kertas kuning Panjang, dan membawa buah atau kue. Sedangkan kalua di rumah harus ada meja abu, tempah hio atau hiolo, masak makanan-makanan yang akan disajikan (samseng), sayur, kue dan makanan-makanan yang disukai para leluhur. Menyiapkan teh dan arak, buah-buahan, koin atau bilah-bilah, uang kertas dan benda-benda replika untuk dipersembahkan kepada para leluhur.

7. A : Apa perbedaan sembahyang di kuburan dengan sembahyang dirumah?

B : Sama saja yang membedakan hanya kuburan dan meja abu

8. A : Di era modern ini, bagaimana Perayaan Cengbeng di kota Tangerang?

B : Untuk saat ini minat atau kemauan generasi muda untuk mengikuti perayaan ini berbeda dengan jaman dahulu. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat Tionghoa yang berpindah agama sehingga mereka mengikuti ajaran dan kepercayaan mereka, ada juga karena mereka tidak mengenal sisilah keluarganya.

Oey Tjing Eng merupakan budayawan asal Kota Tangerang sejak kelas 3 Sekolah Menengah Pertama (kelas 3 SMP). Beliau lahir pada tahun 1944 dan merupakan keturunan Tionghoa generasi ke-8

Lampiran 2

Penulis mengikuti perayaan *cengbeng* di kampung Dongkal Kota Tangerang Selatan.

GLOSARIUM

Hanzi	Pīnyīn	Arti
清明节	*Qīngmíngjié*	Perayaan Qingming
上头	*Shàngtou*	Upacara pernikahan
寒食节	*Hánshíjié*	Hari makanan dingin
重耳	*Zhòng'ěr*	Zhong er
春秋	*Chūnqiū*	Musim semi
介子推	*Jiè zǐtuī*	Jie zi tui
音质	*Yīnzhì*	Kertas gin-coa atau uang perak
中元	*zhōng yuan*	Sembahyang cioko atau sembahyang leluhur
三牲	*Sānshēng*	Tiga hewan bernyawa
鄭和	*Zhènghé*	Ceng ho
苏鸣岗	*Sūmínggǎng*	Souw beng kong

拜	*Bài*	Salam hormat
元宵节	*yuánxiāo jié*	Festival Capgomeh
端午节	*duānwǔ jié*	Festival perahu naga
月餅	*Yuèbǐng*	Festival Tiong ciu pia atau Festival kue bulan
初一	*chū yī*	Sembahyang che it (tanggal 1 penanggalan cina)
十五	*shí wǔ*	Sembahyang cap go (tanggal 15 penanggalan cina)
晋文公	*jìn wéngōng*	Jin wen gong
绵山	*mián shān*	Gunung mian
柳树	Liǔshù	Pohon liu
明朝	*míng cháo*	Dinasti ming
元朝	*Yuáncháo*	Dinasti yuan
香炉	*Xiānglú*	Tempat dupa

天地空	*tiāndì kōng*	Dewa langit
秋千	*Qiūqiān*	Ayunan
詹杰龙	*Zhānjiélóng*	Zhe Jie Long
螳螂人	*tángláng rén*	Orang Tangerang
灵位	*Língwèi*	Papan nama atau papan arwah
儒教	*Rújiào*	Konghucu
骊姬	*lí jī*	Li ji
但前按立	*dàn qián àn lì*	Berdiri di depan altar
向天一敬礼	*xiàng tiān yī jìnglǐ*	Sembahyang kepada Tuhan
向祖先一敬礼	*xiàng zǔxiān yī jìnglǐ*	Sembahyang kepada Leluhur